

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh suku bunga acuan (*BI7-Day RR*), inflasi dan jumlah uang beredar terhadap harga saham di sector barang konsumen primer periode 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu suku bunga acuan, inflasi, dan jumlah uang beredar, dan harga saham sebagai variabel dependennya. Data yang digunakan adalah sekunder pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Objek pada penelitian ini adalah sector barang konsumen primer pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Error Correct Model* (ECM).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga acuan dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap harga saham namun inflasi tidak berpengaruh. Suku bunga acuan dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam jangka pendek, namun jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci : harga saham, suku bunga acuan, inflasi, jumlah uang beredar

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the benchmark interest rate (BI7-Day RR), inflation and the money supply on stock prices in the primary consumer goods sector for the period 2017-2021. The independent variables in this study are the reference interest rate, inflation, and the money supply, and stock prices as the dependent variable. The data used is secondary in 2017 to 2020. The object of this study is the primary consumer goods sector on the Indonesia Stock

Exchange. The data analysis technique in this study is the Error Correct Model (ECM).

The results in this study indicate that the reference interest rate and the money supply have a significant effect in the long term on stock prices but inflation has no effect. Reference interest rates and inflation have no effect on stock prices in the short term, but the money supply has a negative and significant effect.

Keywords: *stock price, reference interest rate, inflation, money supply*